

**SOSIALISASI POLITIK DALAM KELUARGA
DI KECAMATAN AIR HANGAT KABUPATEN
KERINCI**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**DENI SETIA ANGGRAINI
TM/NIM : 2007/84645**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA dan KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Sosialisasi Politik Dalam Keluarga Di Kecamatan Air Hangat
Kabupaten Kerinci

Nama : Deni Setia Anggraini
TM/NIM : 2007/84645
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 November 2011

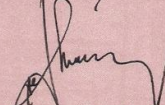
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Al Rafni, M.Si
NIP. 19680212 199303 2 001

Pembimbing II



Lince Magnasti, S.IP, M.Si
NIP. 19800112 200604 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

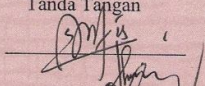
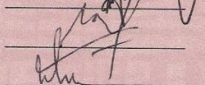



Pada Hari Rabu Tanggal 16 November 2011 Pukul 09.00 s/d 10.30 WIB

Sosialisasi Politik Dalam Keluarga Di Kecamatan Air Hangat Kabupaten
Kerinci

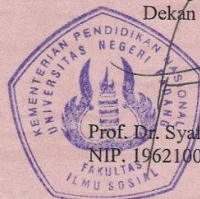
Nama : Deni Setia Anggraini
TM/NIM : 2007/84645
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 16 November 2011

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Al Rafni, M.Si	
Sekretaris : Lince Magriasti, S.IP, M.Si	
Anggota : Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	
Anggota : Drs. Helmi Hasan, M.Pd	
Anggota : Dra. Aina	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Sosialisasi Politik Dalam Keluarga di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2011

Yang membuat pernyataan



Deni Setia Anggraini

TM/NIM, 2007/84645

ABSTRAK

Deni Setia Anggraini : TM/NIM : 2007/84645, Sosialisasi Politik Dalam Keluarga di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurang maksimalnya peran keluarga dalam melakukan proses sosialisasi politik. Padahal keluarga merupakan sarana sosialisasi politik yang pertama yang dapat mempengaruhi dan membentuk kepribadian politik seseorang. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang peran keluarga dalam melakukan proses sosialisasi politik di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci yang dilihat melalui tiga cara yaitu, imitasi, instruksi dan motivasi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, dengan jumlah populasi 5.804 Keluarga diambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 160 Keluarga yang dipilih berdasarkan anggota keluarga yang memiliki pengaruh dominan dalam melakukan sosialisasi politik pada masing-masing keluarga. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yang terdiri atas tiga sub variabel yaitu : (1) Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui imitasi, (2) Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui instruksi, (3) Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dengan penghitungan persentase (%) yaitu teknik analisis statistik deskriptif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa : (1) Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui imitasi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci berada pada kategori cukup baik, (2) Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui instruksi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci berada pada kategori cukup baik (3) Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci berada pada kategori baik. Jadi sosialisasi politik dalam keluarga di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci berada pada kategori cukup baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sosialisasi Politik Dalam Keluarga di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, masukan dan nasehat dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D dan Ibu Henni Muchtar, SH, M.Hum, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial.
3. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, selaku pembimbing I dan Penasehat Akademis yang selalu sabar dan setulus hati memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Lince Magriasti, S.IP, M.Si, selaku pembimbing II yang selalu sabar dan setulus hati memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D, Bapak Drs. Helmi Hasan M.Pd dan Ibu Dra. Hj. Aina, selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritikan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga yang tidak henti-hentinya telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan terutama bagi rekan-rekan PPKn 2007 yang telah memberikan masukan dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua bimbingan, dukungan, bantuan, masukan dan kritikan serta motivasi dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT dan skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semuanya. Amin.

Padang, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi, Pembatasan, dan Perumusan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	7
3. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Pengertian Sosialisasi Politik.....	9
2. Tujuan sosialisasi politik.....	12
3. Keluarga Sebagai Sarana Sosialisasi Politik.....	13
4. Pelaksanaan Sosialisasi Politik Oleh Keluarga.....	16
a. Imitasi.....	17

b. Instruksi.....	18
c. Motivasi.....	20
B. Kerangka Konseptual.....	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Defenisi operasional dan Variabel Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	26
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	27
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	30
1. Jenis dan Sumber Data.....	30
2. Teknik dan Alat Pengumpul data.....	31
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	31
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	41
1. Deskriptif Wilayah Penelitian	41
2. Karateristik responden	45
B. Temuan Khusus	48
1. Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui Imitasi.....	46

2. Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui Instruksi.....	51
3. Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi..	56
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Bentuk motivasi dalam sosialisasi politik.....	21
Tabel 2	: Variabel dan sub variabel, defenisi operasional dan indikator penelitian.....	25
Tabel 3	: Jumlah rumah tangga di Kecamatan Air Hangat	27
Tabel 4	: Jumlah sampel penelitian	29
Tabel 5	: Klasifikasi sampel penelitian.....	30
Tabel 6	: Jawaban pertanyaan/pernyataan.....	31
Tabel 7	: Kisi-kisi instrumen penelitian.....	33
Tabel 8	: Hasil uji validitas butir instrumen	36
Tabel 9	: Tingkat reliabilitas.....	37
Tabel 10	: Hasil uji reliabilitas.....	38
Tabel 11	: Jumlah penduduk Kec. Air Hangat berdasarkan jenis kelamin	43
Tabel 12	: Data masyarakat menurut mata pencaharian.....	44
Tabel 13	: Data masyarakat menurut tingkat pendidikan.....	44
Tabel 14	: Data responden menurut jenis pekerjaan.....	45
Tabel 15	: Data responden menurut usia.....	45
Tabel 16	: Distribusi peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui imitasi.....	47
Tabel 17	: Ringkasan hasil penelitian pada peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui imitasi	50
Tabel 18	: Distribusi peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui instruksi	52
Tabel 19	: Ringkasan hasil penelitian pada peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui instruksi.....	55
Tabel 20	: Distribusi peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi.....	56
Tabel 21	: Ringkasan hasil penelitian pada peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual.....	23
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta Kecamatan Air Hangat.....	73
Lampiran 2 : Kisi-kisi instrumen penelitian.....	74
Lampiran 3 : Angket penelitian.....	76
Lampiran 4 : Tabulasi data uji coba angket.....	81
Lampiran 5 : Output SPSS uji validitas reliabilitas.....	83
Lampiran 6 : Tabulasi angket penelitian per sub variabel.....	85
Lampiran 7 : Frekuensi jawaban responden terhadap angket penelitian	97
Lampiran 8 : Distribusi frekuensi jawaban responden per sub variabel.....	105
Lampiran 9 : Izin penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem politik merupakan interaksi perpolitikan yang terjadi dalam masyarakat merdeka. Sosialisasi politik merupakan salah satu fungsi dari sistem politik yang harus dilakukan dan memiliki fungsi untuk menetapkan dan memelihara sistem politik itu sendiri. Dengan kata lain proses ini dilakukan untuk mendapatkan orientasi politik individu maupun masyarakat secara umum berkaitan dengan partisipasi politik yang dilakukan sebagai hasil dari sosialisasi. Hal ini sejalan dengan konsep demokrasi, yaitu pemerintahan dari, oleh dan untuk rakyat, yang berarti rakyat harus berpartisipasi dalam kehidupan politik.

Sosialisasi diartikan sebagai suatu proses penyampaian pengetahuan, nilai, norma dan perilaku esensial yang bertujuan agar mampu berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Selanjutnya sosialisasi politik ialah proses pembentukan sikap dan orientasi politik para anggota masyarakat. Melalui proses sosialisasi politik inilah para anggota masyarakat memperoleh sikap dan orientasi terhadap kehidupan politik yang berlangsung dalam masyarakat (Ramlan Surbakti, 1999:117). Kemudian Michael Rush dan Philip Althoff (2005:25) mengemukakan bahwa sosialisasi politik merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem politik pada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksi-reaksinya terhadap gejala-gejala politik.

Dengan demikian sosialisasi politik dapat didefinisikan suatu proses penyampaian informasi politik atau pembentukan sikap-sikap politik dan

keterampilan-keterampilan politik dari suatu generasi ke generasi yang dilaksanakan oleh badan-badan tertentu baik secara formal maupun informal. Proses ini berlangsung seumur hidup yang diperoleh secara sengaja maupun secara tidak sengaja melalui kontak dan pengalaman sehari-hari, baik dalam kehidupan keluarga dan tetangga maupun masyarakat.

Sebelum Era Reformasi sosialisasi politik merupakan suatu hal yang terabaikan. Hal ini bisa dilihat dari terbatasnya peran warga negara dibidang politik, karena warga negara hanya aktif dalam pemilihan umum untuk mengesahkan pemerintahan dan kepala negara. Kemudian Agus Riewanto (2007:105) menyatakan pada Era Reformasi sosialisasi politik diarahkan menuju transparansi atau keterbukaan dan kebebasan. Adanya golongan putih (Golput) dalam setiap pemilihan umum, maraknya demonstrasi untuk menyampaikan aspirasi yang berakhir dengan adanya bentrokan dengan aparat dan tindakan anarkhis. Hal ini mengindikasikan kurangnya sosialisasi yang diperoleh masyarakat mengenai kehidupan berdemokrasi yang sesungguhnya.

Sementara itu sosialisasi politik bagi generasi muda sejak dini sangatlah penting, salah satu sarana sosialisasi adalah keluarga yang merupakan struktur sosialisasi pertama yang dialami seseorang. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Gabriel A. Almond dalam Mohtar Mas'ood (2008:47) bahwa pengaruh kehidupan keluarga baik yang langsung maupun yang tidak langsung yang merupakan struktur sosialisasi pertama yang dialami seseorang sangat kuat dan kekal. Keluarga juga membentuk sikap-sikap politik masa depan dengan menempatkan individu dalam dunia kemasyarakatan luas. Selanjutnya Michael

Rush dan Philip Althoff (2005:67) juga menyatakan, bahwa anak-anak secara keseluruhan dipengaruhi oleh lingkungan, secara tidak langsung. Keluarga menyajikan dan juga merupakan bagian dari lingkungan yang bisa menghasilkan perolehan pengetahuan, nilai-nilai, sikap-sikap tertentu yang secara umum dianut oleh keluarga.

Keluarga merupakan sarana sosialisasi politik yang dapat mewariskan budaya politik suatu masyarakat dari suatu generasi kepada generasi berikutnya. Robert Le Vine dalam Michael Rush dan Philip Althoff (2005:38) mengemukakan sosialisasi politik pada masa kanak-kanak dilakukan melalui tiga mekanisme yaitu : imitasi, instruksi dan motivasi. Kemudian bagi Dean Jaros dalam bukunya *Socialization to Politics* dalam tulisan Cahyadi Takriawan (2010), pengetahuan anak-anak tentang kekuasaan yang ada dalam keluarga merupakan awal pengetahuannya terhadap kekuasaan di dalam negara dan kedudukannya di dalam negara.

Berbagai penjelasan di atas menunjukkan bahwa keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan sosialisasi politik sedini mungkin bagi anak-anak yang dapat mempengaruhi dan membentuk kepribadian politik seseorang yang akan dibawa hingga akhir hayatnya. Melalui sosialisasi politik yang maksimal dalam keluarga, berbagai potensi konflik yang mungkin terjadi dapat diminimalisir. Terutama di Era Demokrasi dimana setiap orang memiliki kebebasan berpartisipasi dalam politik. Seharusnya generasi muda dapat meningkatkan partisipasinya, sehingga tercapai kondisi yang ideal seperti tingginya tingkat partisipasi dalam pemilihan umum, tercipta dan meningkatnya kesadaran serta keinginan generasi muda untuk ikut terlibat dalam berbagai

aktivitas politik mulai dari kampanye dalam pemilu, aktif dalam berbagai organisasi dan sebagainya, sehingga lebih terbuka dan kritis dengan perubahan kondisi sosial politik yang terjadi.

Berdasarkan observasi awal penulis di Kecamatan Air Hangat yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dengan jumlah penduduk 19.491 jiwa diketahui bahwa umumnya keluarga di Kecamatan Air Hangat berbentuk keluarga batih (*nuclear family*), yang terdiri dari suami/ayah, istri/ibu dan anak-anak yang belum menikah. Hal ini karena adanya kebiasaan untuk hidup terpisah dari orang tua bagi yang sudah menikah dan memiliki anak, mereka lebih memilih untuk membangun rumah sendiri. Meskipun begitu rasa kekeluargaan yang terjalin tetap kuat, masalah-masalah yang muncul diselesaikan secara musyawarah terlebih dahulu. Hal inipun berpengaruh dalam berbagai sisi kehidupan politik dan menentukan pilihan politik yang lebih didasarkan pada tingginya rasa kekeluargaan daripada rasionalitas.

Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui imitasi di Kecamatan Air Hangat jarang dilakukan. Hal ini diketahui melalui wawancara informal yang penulis lakukan dengan beberapa anggota masyarakat. Ini dilatarbelakangi oleh budaya dan tradisi masyarakat serta keadaan ekonomi yang dikemukakan oleh Bapak Kalirman dapat disimpulkan bahwa orang tua lebih banyak membuat keputusan dalam keluarga tanpa melibatkan anak karena keputusan orang tua selalu dianggap baik demi anak-anaknya (Observasi awal, 10 Agustus 2011). Sementara itu Bapak Amrizal mengemukakan lebih memilih untuk bekerja demi kebutuhan hidupnya sehari-hari daripada memanfaatkan

waktu untuk menonton mengenai berita-berita yang bersifat politik ataupun membaca koran dan membahasnya bersama keluarga (Observasi awal, 10 Agustus 2011).

Selanjutnya pendidikan dan budaya masyarakat yang masih melekat menjadikan peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui instruksi kurang maksimal. Melalui wawancara informal peneliti dengan keluarga Bapak Marjohan yang merupakan salah satu keluarga di Kecamatan Air Hangat dapat disimpulkan pengetahuan anak mengenai kehidupan politik tidak begitu penting karena melibatkan anak dalam kehidupan politik tidak banyak manfaat positifnya, lagipula masyarakat tidak mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai politik (Observasi awal, 10 Agustus 2011). Sedangkan Bapak Jumadi yang merupakan pegawai dari salah satu instansi pemerintahan menyatakan sebaliknya, sebaiknya anak-anak diberikan penjelasan sedini mungkin mengenai kehidupan politik, agar kelak anak mampu menempatkan dirinya dalam masyarakat serta bisa bersikap kritis dan lebih terbuka terhadap situasi sosial politik yang terjadi (Observasi awal, 10 Agustus 2011).

Sementara itu adanya perbedaan peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi. Melalui wawancara informal penulis dengan keluarga Bapak Syaiful yang merupakan salah satu keluarga di Kecamatan Air Hangat yang bekerja sebagai pegawai pemerintahan dapat disimpulkan bahwa ada keluarga yang memberikan kebebasan bagi anak-anaknya dalam bersikap, orang tua bertugas untuk mengawasi dengan memberikan peringatan terhadap perilaku anak yang tidak sesuai (Observasi awal, 10 Agustus 2011). Sedangkan Bapak

Mustafa menyatakan sebaliknya, anak harus diberikan hukuman untuk perilaku yang tidak sesuai untuk memberikan efek jera hingga mereka mengerti akan kesalahannya dan tidak mengulangnya lagi. Anak seharusnya bertindak sesuai dengan yang telah diajarkan oleh orang tua (Observasi awal, 10 Agustus 2011).

Berbagai penjelasan di atas menunjukkan belum maksimalnya sosialisasi politik. Ketika pelaksanaan sosialisasi politik belum maksimal, maka yang dianggap bertanggung jawab adalah partai politik dan pemerintah saja. Sementara itu peran keluarga sebagai salah satu sarana dalam memberikan sosialisasi politik jarang disorot, bahkan tidak pernah.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Sosialisasi Politik Dalam Keluarga di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci”*.

A. Identifikasi, pembatasan dan perumusan Masalah.

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Pilihan politik masyarakat lebih didasarkan pada rasa kekeluargaan daripada rasionalitas.
- b. Budaya dan tradisi masyarakat serta keadaan ekonomi, membuat peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui imitasi jarang dilakukan.

- c. Pendidikan dan budaya masyarakat yang masih melekat menjadikan peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui instruksi kurang maksimal.
- d. adanya perbedaan peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penulis membatasi permasalahannya pada “Peran Keluarga Dalam Melakukan Sosialisasi Politik di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci”.

3. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan batasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui imitasi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci?
- b. Bagaimana peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui instruksi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci?
- c. Bagaimana peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci?

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui imitasi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
- b. Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui instruksi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.
- d. Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, maupun bagi para pembaca atau pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Ada dua manfaat utama penelitian ini :

1. Manfaat penelitian secara teoritis, diharapkan dapat memberi sumbangan pikiran terhadap ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan ilmu politik.
2. Manfaat penelitian secara praktis, diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi keluarga dalam meningkatkan peranannya dalam melakukan sosialisasi politik khususnya di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui imitasi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci berada pada kategori cukup baik dengan persentase 73,6%.
2. Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui instruksi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci berada pada kategori cukup baik dengan persentase 64,54%.
3. Peran keluarga dalam melakukan sosialisasi politik melalui motivasi di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci berada pada kategori baik dengan persentase 80,2%.

Jadi sosialisasi politik dalam keluarga di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci berada pada kategori cukup baik dengan persentase 72,78%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini telah ditemukan bahwa sosialisasi politik dalam keluarga berada melalui imitasi pada kategori cukup baik, untuk itu penulis mengharapkan kepada keluarga di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci

untuk lebih meningkatkan lagi peranannya dalam sosialisasi politik melalui imitasi Karena melalui keluarga anak-anak mengalami sosialisasi terutama dengan cara meniru.

2. Dalam penelitian ini telah ditemukan bahwa sosialisasi politik dalam keluarga berada melalui instruksi pada kategori cukup baik, untuk itu penulis mengharapkan kepada keluarga di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci untuk lebih meningkatkan lagi peranannya dalam sosialisasi politik melalui instruksi. Karena melalui keluarga terutama orang tua anak-anak memperoleh penjelasan mengenai kehidupan politik.
3. Dalam penelitian ini telah ditemukan bahwa sosialisasi politik dalam keluarga berada melalui motivasi pada kategori baik, untuk itu penulis mengharapkan kepada keluarga di Kecamatan Air Hangat Kabupaten Kerinci untuk lebih meningkatkan lagi peranannya dalam sosialisasi politik melalui motivasi. Karena dalam keluarga, orang tua lah yang menjadi agen motivasi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Buku

- A. Muri Yusuf. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press. 386 hal.
- Agus Riewanto. 2007. *Ensiklopedi Pemilu*. Yogyakarta:Lembaga Studi Agama & Budaya bekerja sama dengan Fajar Pustaka. 253 hal.
- Cohen, Bruce J. 1992. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group. 264 hal.
- Fachri Adnan. 1999. *Sistem politik Ind onesia*.padang:Proyek UNP. 205 hal.
- Henry N. Siahaan. 1991. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung:Angkasa. 145 hal.
- Horton, Paul B. 1984. *Sosiologi*. Jakarta:Erlangga. 409 hal.
- Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. 335 hal.
- Nimmo, Dan. 1989. *Komunikasi Politik Khalayak dan Efek*. Bandung:Remadja Karya. 316 hal.
- Rush, Michael and Philip Althoff. 2005. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada. 315 hal.
- Mohtar Mas' oed. 2008. *Perbandingan sistem Politik*. Yogyakarta:Gadjah Mada Unversity Press. 309 hal.
- Nana Sudjana. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung:Sinar Baru. 301 hal.
- Prasetya Irawan. 1999. *Logika dan prosedur penelitian:pengantar teori dan panduan praktis penelitian sosial bagi mahasiswa dan peneliti pemula*. Jakarta: STIA-LAN. 303 hal.
- Ramlan Surbakti. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Grasindo. 261 hal.
- Soedjono Dirdjosisworo. 1985. *Asas-Asas Sosiologi*. Bandung: Armico.323 hal.
- Soerjono Soekanto. 1982. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Dalam Masyarakat*. Jakarta:Ghalia Indonesia. 451 hal.